

Pelatihan Tertib Administrasi dan Manajemen Keuangan Pada Kelompok Wanita Tani Sewagati Gamping Yogyakarta


¹Ika Wulandari*, ²Agus Setiyoko, ³Rani Dwi lestari

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, DIY, Indonesia

²Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, DIY, Indonesia

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, DIY, Indonesia

Email Corresponding: ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sewagati Pembukuan Buku Kas Administrasi Keuangan	<p>Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota dan pengurus KWT Sewagati Gamping, Sleman Yogyakarta mengenai tertib administrasi, pembukuan dan manajemen keuangan sederhana. Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian, KWT Sewagati belum memiliki catatan baik administrasi kegiatan, keuangan, pembukuan maupun manajemen keuangan sederhana. Metode pengabdian adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2023 dengan menghadirkan pengurus dan anggota kelompok KWT Sewagati sejumlah 15 orang. Setelah kegiatan pelatihan, juga dilakukan pendampingan kepada pengurus KWT Sewagati dalam hal pencatatan keuangan dan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan pre test dan post test serta melakukan monitoring kegiatan. Pasca pelatihan dan pendampingan terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai tertib administrasi kegiatan menjadi 84%, tingkat pemahaman peserta akan tertib administrasi keuangan meningkat menjadi 82%. Peningkatan pemahaman peserta akan manajemen keuangan usaha adalah 80% dan tingkat pemahaman peserta akan pembukuan keuangan sederhana meningkat menjadi 80%. Secara keseluruhan kegiatan berhasil karena melampaui target dari Tim Pengabdian, dimana tingkat keberhasilan ditargetkan minimal 70%. Saat ini KWT Sewagati telah memiliki buku administrasi kegiatan dan administrasi keuangan, serta sudah menerapkan dalam kegiatan kelompok.</p>
Keywords: KWT Sewagati Bookkeeping Cash book Administration Finance	<p>This training aims to increase the understanding of members and management of KWT Sewagati Gamping, Sleman Yogyakarta regarding orderly administration, bookkeeping and simple financial management. Before the community service activities were carried out, KWT Sewagati did not yet have good records of activity administration, finance, bookkeeping and simple financial management. The method of service is training and mentoring. The training activities were held on July 9 2023 by presenting 15 management and members of the KWT Sewagati group. After the training activities, assistance was also provided to KWT Sewagati management in terms of financial and activity records. Evaluation of activities is carried out using pre-test and post-test as well as monitoring activities. After the training and mentoring there was an increase in participants' understanding of the orderly administration of activities to 84%, the level of participants' understanding of orderly financial administration increased to 82%. The increase in participants' understanding of business financial management was 80% and the participants' understanding of simple financial bookkeeping increased to 80%. Overall the activity was successful because it exceeded the target of the Service Team, where the target success rate was at least 70%. Currently KWT Sewagati already has an activity administration and financial administration book, and has implemented it in group activities.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok yang memberdayakan perempuan dalam kegiatan pertanian, selain itu KWT juga menyasar kegiatan lain seperti pengolahan hasil pertanian. Menurut Rangga et.al (2022) Keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Kelompok Wanita Tani Sewagati berlokasi di Padukuhan Pasekan Lor, Balecatut Gamping, Sleman Yogyakarta. Sebagian besar ibu-ibu di Padukuhan Pasekan Lor adalah ibu rumah tangga dan pelaku UMKM dengan jumlah anggota aktif adalah 20 orang. Kegiatan yang dilaksanakan oleh KWT Sewagati bermacam-macam, mulai dari penanaman tanaman hortikultura, senam, pengolahan hasil pertanian dan produksi makanan. Salah satu hasil produksi KWT Sewagati adalah kue kering dan aneka snack. Dalam perjalanannya kue kering dikembangkan menjadi kue kering herbal dengan tujuan untuk menarik pelanggan dan meningkatkan omzet penjualannya. Selama berdiri KWT Sewagati belum tertib secara administrasi kegiatan dan keuangan. Setiap kegiatan yang ada di KWT Sewagati belum dilakukan pencatatan begitu juga pencatatan keuangannya yang masih sangat minim. Kelompok ini baru memiliki 1 buku pencatatan keuangan yaitu buku kas masuk dan buku kas keluar.

Menurut Wulandari, Utami & Budiantara (2022) setiap kelompok harus mempunyai administrasi kelompok yang rapi dan terstruktur. Administrasi kelompok digunakan untuk mengetahui perkembangan anggota kelompok, partisipasi dan masalah kelompok. Menurut Sumarno & Hariyoko (2021) dalam pelaksanaan administrasi tidak dapat dikerjakan oleh 1 pihak saja, namun memerlukan kerjasama dengan pihak lain. Dengan kegiatan dan keuangan yang terdokumentasikan dengan baik, maka akan mempermudah dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan kelompok. Tertib administrasi meliputi ketertiban dalam pencatatan administrasi kegiatan dan keuangan. Administrasi kegiatan meliputi buku anggota dan pengurus kelompok, buku daftar hadir, buku notulen, buku tamu dan buku surat masuk dan keluar. Berdasarkan pengamatan, kelompok ini belum mempunyai buku administrasi kegiatan dalam bentuk apapun. Sedangkan administrasi keuangan meliputi buku kas, buku simpan pinjam, buku iuran anggota, buku inventaris, buku penjualan dan pembelian.

Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dari administrasi (Mamesah, Olfie, Baroleh, 2017). Buku administrasi bermanfaat sebagai alat menyampaikan informasi, kontrol, dokumentasi, monitoring, evaluasi dan pertanggungjawaban. Setiap bagian mempunyai tugas dan tanggungjawab tersendiri. Tertib administrasi dapat dijadikan sebagai bukti untuk mengontrol apakah tugas yang dilaksanakan oleh setiap pengurus berjalan dengan baik. Semakin lengkap buku administrasi yang dimiliki dengan pencatatan yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan anggota kelompok terhadap kinerja pengurus. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengendalian internal kegiatan.

Pencatatan keuangan dalam suatu kelompok diperlukan untuk mempertanggungjawabkan keuangan kelompok kepada anggota. Menurut Indatriani, Thaap & Adriadi (2019) keuangan adalah pengolahan segi-segi pembiayaan dan pertanggung jawaban keuangan. Pada KWT Sewagati sudah terdapat kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan penjualan produk ke masyarakat. Produk yang dijual meliputi hasil pertanian dan produk berupa kue kering. Dalam perjalanannya pencatatan keuangan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha kelompok dalam hal ini terkait dengan laba rugi dan laporan posisi keuangan seperti aset, utang dan modal. Laporan laba rugi diperlukan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh serta biaya yang dikeluarkan. Dari laporan laba/rugi, terlihat keuntungan atau kerugian yang diperoleh kelompok, sehingga nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu posisi keuangan kelompok juga perlu dibuat sehingga dapat diketahui besarnya asset, utang yang harus dibayarkan dan modal kelompok yang dimiliki. Selain harus memiliki pembukuan yang lengkap dan baik, manajemen keuangan usaha juga perlu dilakukan oleh setiap kelompok. Dari setiap pendapatan ataupun kas masuk yang diperoleh, maka kelompok harus mampu mengalokasikan dananya dengan baik. Pengalokasian dana dapat diutamakan pada hal yang bersifat produktif atau menghasilkan pendapatan, seperti dialokasikan untuk peningkatan jumlah produksi, perluasan lahan. Selain itu dana juga harus dialokasikan untuk dana cadangan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang mendesak atau kegiatan lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kelompok mengenai tertib administrasi kegiatan dan keuangan

2. Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pembukuan dan manajemen keuangan usaha
3. Kelompok mitra memiliki dan menerapkan buku administrasi kegiatan dan keuangan yang diperlukan

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian yaitu kelompok KWT Sewagati terkait dengan Tertib administrasi dan Manajemen Keuangan sederhana adalah:

1. Masih kurangnya pemahaman kelompok mengenai tertib administrasi kegiatan dan keuangan
2. Mitra belum memahami mengenai pembukuan dan manajemen keuangan usaha
3. Kelompok belum memilikidan menerapkan buku administrasi kegiatan dan keuangan yang lengkap.

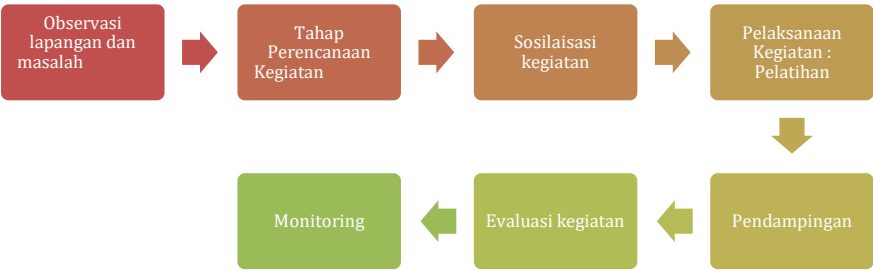
Berikut adalah foto mitra pengabdian:



Gambar 1. Mitra Pengabdian

III. METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian berupa memberikan pelatihan dan pendampingan kepada KWT Sewagati. Mitra pengabdian yaitu anggota KWT Sewagati bertindak sebagai penyedia tempat dan peserta pengabdian. Berikut adalah tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan di KWT Sewagati:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan pengabdian

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai tahap kegiatan:

Tahap		Kegiatan yang dilakukan
Observasi lapangan dan masalah	Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada mitra sasaran. Pada tahap ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Ketua KWT Sewagati yaitu Ibu Sumarni. Berdasarkan hasil wawancara diketahui berbagai masalah yang terjadi dalam hal tertib administasi kegiatan, tertib administrasi keuangan, pembukuan dan manajemen keuangan usaha. Tim Pengabdian dan mitra sepakat untuk melakukan kegiatan pengabdian dan telah memperoleh izin dari Ketua RT setempat	
Perencanaan	Tim pengabdian melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, evaluasi dan monitoring. Tim Pengabdian membuat rencana jadwal kegiatan, persiapan dokumen, kebutuhan pelatihan serta pembagian tanggung jawab kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan pengabdian	

Sosialisasi kegiatan	Sosialisasi dilakukan kepada pengurus KWT Sewagati. Tim Pengabdi menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta jadwal kegiatan
Pelaksanaan	Pelatihan oleh Tim Pengabdi Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengenai tertib administrasi kegiatan, tertib administrasi keuangan, pembukuan sederhana dan manajemen keuangan usaha. Pelatihan dilakukan kepada 15 anggota KWT Sewagati yang dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Juli 2023 pukul 08.00 s.d 10.00.
Pendampingan	Tahap pendampingan dilakukan secara intens oleh Tim Pengabdi kepada Sekretaris dan Bendahara KWT Sewagati. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023 dan 16 Juli 2023. Tim Pengabdi mendampingi cara membuat notulen, buku daftar anggota dan pengurus, daftar hadir kegiatan, buku tamu, buku kas, buku inventaris, buku penjualan dan pembelian serta laporan keuangan
Evaluasi Kegiatan	Evaluasi kegiatan dilaksanakan pasca pelatihan melalui pre test dan post test, evaluasi serta pasca pendampingan.
Monitoring	Monitoring dilaksanakan untuk memantau keberlanjutan kegiatan yang dilakukan pasca kegiatan inti yaitu pelatihan dan pendampingan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan kepada Kelompok Wanita Tani Sewagati yang beralamat di Padukuhan Pasekan Lor, Balecat, Gamping Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah peserta adalah 15 orang. Sebelum kegiatan ini telah dilaksanakan berbagai tahap mulai dari observasi, perencanaan dan sosialisasi kegiatan. Kegiatan pengabdian telah mendapatkan izin dari Ketua RT setempat dan mendapatkan persetujuan dari mitra pengabdian. Seluruh kegiatan pengabdian sangat didukung oleh mitra pengabdian, dimana mitra memfasilitasi penyediaan tempat pelaksanaan pelatihan. Mitra dalam hal ini juga sebagai peserta pelatihan dan pengabdian. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bertempat di rumah Ketua RT 04 Pasekan lor pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 08.00 s. 10.00.

Pelatihan Tertib Administrasi Kegiatan dan Administrasi Keuangan

Sesi pelatihan Tertib Administrasi dihadiri oleh 15 orang anggota KWT Sewagati. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdi serta perwakilan kelompok KWT Sewagati. Sebelum acara pelatihan sebelumnya dilakukan pre test dengan menyebarkan 10 pertanyaan kepada seluruh peserta kegiatan. Sesi selanjutnya dilakukan pemaparan materi terkait dengan tertib administrasi. Pada sesi ini tim pengabdi menyampaikan bahwa tertib administrasi diperlukan oleh berbagai kelompok untuk memantau perkembangan kegiatan, keuangan kelompok, sebagai bahan evaluasi dan penentuan pengambilan keputusan. Tertib administrasi terdiri dari tertib administrasi kegiatan dan tertib administrasi keuangan. Tertib administrasi kegiatan dapat ditunjukkan dari dokumen atau buku yang dimiliki dan pencatatannya.

Beberapa buku yang wajib dimiliki terkait dengan tertib administrasi kegiatan adalah buku daftar anggota dan pengurus, buku daftar hadir kegiatan, buku tamu, buku notulen dan surat menyurat. Tim pengabdi menjelaskan bahwa buku daftar anggota dan pengurus dipergunakan untuk mendaftarkan secara rinci biodata anggota kelompok serta susunan kepengurusan pada periode tertentu. Buku daftar hadir kegiatan dipergunakan sebagai presensi seluruh anggota kelompok yang hadir pada setiap kegiatan yang diadakan oleh Kelompok Wanita Tani Sewagati. Tim Pengabdi juga menjelaskan pentingnya dibuat buku tamu, yang bermanfaat untuk mengetahui siapa saja yang pernah mengunjungi kelompok, serta mengetahui saran dan kesan dari pihak eksternal. Tim Pengabdi juga menjelaskan mengenai buku notulen dan manfaatnya. Buku notulen dibuat oleh sekretaris untuk mencatat hasil dari rapat yang dilakukan oleh kelompok. Buku notulen memuat tanggal pelaksanaan, waktu rapat, lokasi, agenda, peserta yang hadir dan tidak hadir, serta hasil rapat. Notulen berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang didasarkan pada hasil rapat. Buku administrasi kegiatan lain yang diperlukan adalah buku surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar. Surat masuk dan surat keluar berfungsi sebagai sarana komunikasi antara kelompok dengan pihak lain untuk itu perlu dibukukan. Dengan adanya buku surat masuk dan keluar dapat digunakan sebagai bukti historis komunikasi dua pihak tersebut. Berikut adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan

Selain tertib administrasi kegiatan, tim pengabdian juga memberikan pelatihan mengenai tertib administrasi keuangan yaitu buku inventaris dan buku kas kelompok. Buku inventaris dipergunakan untuk mencatat jenis inventaris yang dimiliki kelompok, jumlahnya, asal inventaris dari mana, tanggal perolehan inventaris, kode inventaris dan kondisi inventaris. Dengan adanya buku inventaris, maka anggota kelompok dapat memantau secara bersama-sama keberadaan inventaris yang dimiliki. Tim Pengabdian juga menjelaskan tentang penyusunan buku kas. Buku kas dipergunakan untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar kelompok, sehingga aliran kas dapat terpantau dengan baik. Buku kas disusun dengan menggunakan format 5 kolom, yang terdiri dari Tanggal, Keterangan, Debit, Kredit dan Saldo. Kolom debit dipergunakan untuk mencatat nominal atas kas yang masuk, sedangkan kolom kredit dipergunakan untuk mencatat nominal untuk kas keluar. Saldo menunjukkan nominal kas setelah terjadinya penambahan atau pengurangan kas.

Pelatihan Pembukuan dan Manajemen Keuangan Usaha

Pada kesempatan tersebut tim pengabdian juga memberikan pelatihan mengenai pembukuan sederhana yang meliputi pembuatan buku penjualan, buku pembelian, penyusunan laporan laba rugi serta penyusunan laporan posisi keuangan. Kelompok Wanita Tani Sewagati sudah mempunyai hasil produksi dan hasil pertanian yang diperjualbelikan sehingga perlu menyusun laporan laba rugi. Laporan laba rugi dipergunakan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh kelompok. Terjadi laba ketika pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada beban, begitu juga sebaliknya. Kelompok juga harus mengetahui posisi keuangan dari Neraca yang dibuat, dimana asset yang dimiliki jumlahnya harus seimbang dengan utang dan modal yang dimiliki oleh kelompok.

Setiap usaha bisnis memerlukan manajemen keuangan usaha yang baik. Pencatatan keuangan wajib dilakukan baik itu bisnis dengan skala kecil maupun besar. Tim Pengabdian menyampaikan perlunya melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan apakah sudah sesuai dengan target. Metode untuk menjaga aliran dana perusahaan agar tetap terkontrol dengan baik dilakukan dengan cara mengelola keuangan secara efektif. Dengan manajemen keuangan berarti pelaku usaha harus dapat merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan. Beberapa hal yang dilakukan berupa membuat catatan aliran kas, omzet penjualan, pembelian dan sebagainya. Tim Pengabdian juga menjelaskan pentingnya melakukan pemisahan harta antara milik pribadi dengan kelompok, sehingga dana tidak tercampur yang menyulitkan dalam hal pengendalian keuangan. Tim Pengabdian juga menjelaskan bagaimana melakukan manajemen keuangan usaha pada kelompok yaitu dengan cara (1) Membuat pembukuan keuangan (2) Pemisahan kekayaan pribadi dan kelompok (3) Melakukan perencanaan keuangan (4) Melakukan putaran kas secara efektif dan (5) Menghitung keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Berikut adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Penyerahan Bantuan Buku Administrasi Kelompok

Sebagai upaya untuk mendukung terlaksananya pembukuan, manajemen keuangan dengan baik, maka tim pengabdian menyerahkan bantuan berupa Buku Kas, Buku Inventaris atau Kekayaan Kelompok. Tim Pengabdian juga menyerahkan bantuan berupa buku tamu, buku daftar anggota dan pengurus kelompok, buku daftar hadir anggota, buku notulen dan buku surat menyurat. Buku tersebut diserahkan dalam upaya mewujudkan tertib administrasi di Kelompok Wanita Tani Sewagati. Bendahara dan Sekretaris kemudian mengisi tiap buku yang diberikan yang disesuaikan dengan format isian sesuai arahan dari Tim Pengabdian,

Pendampingan Pasca Pelatihan

Pasca pelatihan tim pengabdian juga melakukan pendampingan terkait dengan pembukuan, administrasi kegiatan dan administrasi keuangan. Pendampingan dilakukan untuk lebih memperdalam pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan khususnya bendahara dan sekretaris kelompok. Pendampingan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 dan 16 Juli 2023. Hasil dari pendampingan KWT Sewagati telah melakukan pencatatan keuangan terkait dengan Buku Kas, buku inventaris dan buku penjualan. Pada KWT Sewagati juga telah melakukan pencatatan notulen kegiatan, membuat daftar hadir peserta, membuat buku tamu dan membuat daftar anggota dan pengurus.

Evaluasi Kegiatan dan Monitoring

Sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi dengan melakukan post test dan membandingkan hasilnya dengan pre test. Selain itu juga dilakukan monitoring secara berkala untuk mengetahui apakah hasil dari pelatihan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) sudah diterapkan dengan baik oleh mitra sasaran. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Kegiatan

No	Keterangan	Sebelum PMP	Pasca PMP
1	Tingkat pemahaman peserta akan Tertib Administrasi Kegiatan	40%	84%
2	Tingkat pemahaman peserta akan Tertib Administrasi keuangan	31%	82%
3	Tingkat pemahaman peserta akan Manajemen Keuangan usaha	30%	80%
4	Tingkat pemahaman peserta akan pembukuan keuangan sederhana	29%	80%
5	Buku pencatatan tertib administrasi kegiatan dan administrasi keuangan	Belum ada	Sudah ada
6	Penerapan administrasi kegiatan	Belum diterapkan	Sudah diterapkan
7	Penerapan pembukuan, pencatatan keuangan dan manajemen keuangan	Belum diterapkan	Sudah diterapkan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dengan menggunakan *post test* dan membandingkannya dengan hasil *pre test*, maka terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai tertib administrasi kegiatan menjadi 84%, sedangkan tingkat pemahaman peserta akan tertib administrasi keuangan meningkat menjadi 82%. Peningkatan pemahaman peserta akan manajemen keuangan usaha adalah 80% dan tingkat pemahaman peserta akan pembukuan keuangan sederhana meningkat menjadi 80%. Secara keseluruhan kegiatan berhasil karena melampaui target dari Tim Pengabdian, dimana tingkat keberhasilan ditargetkan minimal 70%. Berdasarkan pantauan dan monitoring KWT Sewagati sudah memiliki buku administrasi kegiatan dan administrasi keuangan, serta sudah menerapkan dalam kegiatan kelompok.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan baik dan memenuhi target. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman peserta mengenai tertib administrasi kegiatan, tertib administrasi keuangan, pembukuan dan manajemen keuangan usaha yang

2268

melampaui target tim pengabdian yaitu di atas 70%. Saat ini KWT Sewagati juga sudah menerapkan pencatatan atas buku kas, buku inventaris, buku notulen, buku tamu, buku daftar hadir, buku anggota dan pengurus serta membuat pembukuan secara sederhana. Selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta atau mitra mengikuti kegiatan dengan antusias dan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan Tim Pengabdian kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah membiayai program Hibah Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini sampai selesai untuk tahun pendanaan 2023. Tidak lupa terimakasih disampaikan kepada KWT Sewagati Pasekan Lor, Balecat, Gamping, Sleman Yogyakarta yang telah menjadi mitra pengabdian dan membantu kelancaran kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indatiani, R., Thaap, J., & Adriadi, R. (2019). Optimalisasi Tertib Administrasi di Desa Lawang Agung Kecamatan Air Perukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 1(1), 16-26.
- Khallosa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 983-988. <https://doi.org/10.54082/jamsi.785>
- Mamesah, M. M., Olfie L.S, b., & Baroleh, J. (2017). Administrasi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. *Agri Sosial Ekonomi Unsrat*, 13(3A), 203-214.
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *MODERAT*, 5(3), 227-239.
- Rangga, K. K., Saputro, S., Mutolib, A., Sari, I., & Syafani, T. (2022). Pemberdayaan Anggota Kelompok Wanita tani Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Tulang. *Jurnal Pengabdian FAPERTA UNILA*, 265-272.
- Suadnya, I. W., Hadi, A. P., & Miharja, D. L. (2020). Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi dalam Mendukung Pencapaian Kegiatan Ekonomi di Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal PEPADU*, 1(3), 328-335.
- Sumarno, M. A., & Hariyoko, Y. (2021). Pendampingan Tata tertib Administrasi di bendahara Gapoktan Sekarsari di Desa Minggirsari kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Seminar Nasional Patriot Mengabdikan* (pp. 1-7). Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Sumilat, D., Rumagit, G. A., & Wangke, W. M. (2017). Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 13(1A), 1-16.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*, 17(1), 56-62.
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada ibu Rumah Tangga Dusun pasekan Lor, Balecat, Gamping, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI*, 3(2), 236-243.
- Wulandari, I., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2022). Pelatihan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan Mino Djoyo Pasekan, Yogyakarta. *Jurnal ABDINUS*, 6(1), 114-124.
- Zubaidah, A. N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta. *Nusantara*, 3(2), 33-39